

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berusia 60–74 tahun, berjenis kelamin perempuan, tidak pernah mengikuti pendidikan formal, dan tidak bekerja.
2. Mayoritas responden menerima dukungan keluarga dalam kategori tinggi.
3. Kategori tidak patuh dalam menjalankan diet masih ditemukan pada sebagian besar responden.
4. Dukungan keluarga pada lansia hiperurisemia di Desa Teguhan berkorelasi positif dengan kepatuhan diet, dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Lansia dianjurkan tetap menjalankan diet rendah purin secara konsisten, membatasi makanan dengan kandungan purin tinggi, dan memeriksa kadar asam urat secara berkala untuk membantu mencegah komplikasi.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan meningkatkan keterlibatan dalam pengaturan makan lansia, baik melalui perhatian emosional, pemberian informasi,

maupun bantuan langsung, sehingga kepatuhan terhadap diet rendah purin dapat dipertahankan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan memperkuat edukasi dan konseling mengenai diet rendah purin dengan melibatkan keluarga secara langsung dalam upaya pengelolaan hiperurisemia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor lain yang mungkin berhubungan dengan kepatuhan diet pada lansia hiperurisemia, seperti pengetahuan, motivasi, pendidikan, dan lama mengalami hiperurisemia. Jumlah responden juga dapat diperbesar agar hasil penelitian memiliki cakupan representasi yang lebih luas.